

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelatihan TOEIC Untuk Meningkatkan Skor Listening Dan Reading

Miftachudin^{1*}, Dian Asa Utari², Lusiana Puspanjari³, Ika Erawati⁴, Chika Bintang Yudina Rahmania⁵, Aura Maulidiah⁶

¹ Program Studi D4 Manajemen Bisnis, PPNS, Jl. Teknik Kimia Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

² Program Studi D4 Teknik Desain dan Manufaktur, PPNS, Jl. Teknik Kimia Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

³ Program Studi D4 Teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja, PPNS, Jl. Teknik Kimia Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

⁴ Program Studi D4 Teknik Perpipaan, PPNS, Jl. Teknik Kimia Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

⁵ Program Studi D4 Teknik Otomasi, PPNS, Jl. Teknik Kimia Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

⁶ Program Studi D4 Teknik Pengolahan Limbah, PPNS, Jl. Teknik Kimia Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

Email: miftachudin@ppns.ac.id¹, dian.asa.utari@ppns.ac.id², lusianaeni@ppns.ac.id³, ika.iqer@ppns.ac.id⁴, chikarahmania@student.ppns.ac.id⁵, aura.maulidiah@student.ppns.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelatihan TOEIC yang diberikan dosen kepada mahasiswa semester akhir guna memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai nilai passing grade yang ditentukan kampus sebagai syarat kelulusan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang akan mengungkap kenyataan adanya pelatihan TOEIC dengan analisa data yang relevan. Adapun Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan melalui teknik purposive sampling pada mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan TOEIC. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner tertutup, namun ada 1 pertanyaan yang memberikan kebebasan untuk memberikan respon atau tanggapan. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 4 bagian yaitu: Persepsi Kesiapan Infrastruktur, Persepsi Literasi Modul Ajar, Persepsi Kualitas Pembelajaran, Persepsi manfaat dan kendala pelatihan TOEIC.

Kata kunci: persepsi, pelatihan toEIC, listening, reading

Abstract

This research aims to determine students' perceptions of the TOEIC training given by lecturers to final semester students to help them to achieve the passing grade determined by the campus as a graduation requirement. This research is a qualitative descriptive that will reveal the reality of TOEIC training by analyzing relevant data. The selection of research subjects was carried out using a purposive sampling technique on students who had received TOEIC training. Data collection uses a closed questionnaire method, but there is 1 question that provides freedom to provide responses. This research questionnaire consists of 4 parts, namely: Perception of Infrastructure Readiness, Perception of Teaching Module Literacy, Perception of Learning Quality, Perception of benefits and obstacles to TOEIC training.

Keywords: perception, toEIC training, listening, reading

1. Pendahuluan

Sebagai salah satu perguruan tinggi studi vokasi di Surabaya, Politeknik Perkapalan negeri Surabaya (PPNS) memiliki misi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas agar siap bersaing secara global (sustainability-professionalism). Untuk mencapai misi itu, PPNS berusaha menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk menghadapi semua tantangan hidup dalam Revolusi Industri 4.0 ini. Salah satu wujud misi PPNS bereputasi global adalah salah satunya dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa di PPNS. Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa PPNS sangat penting karena dengan semakin ketatnya persaingan di era global saat ini, lulusan politeknik membutuhkan skill bahasa Inggris aktif baik dilingkungan akademis maupun non-akademis. Bahasa

Inggris dilingkungan akademis dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi dengan teman, tenaga admistrasi, dan dosen. Selain itu, kemampuan bahasa Inggris mahasiswa PPNS dapat dilihat dari nilai presentasi, nilai ujian, dan nilai tes English proficiency, *Test of English as International Communication* (TOEIC), yang meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*) dan membaca (*reading*). Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa PPNS yang tidak menggunakan bahasa Inggris ketika berkomunikasi dilingkungan PPNS, dan banyak mahasiswa yang memiliki nilai ujian bahasa Inggris dan nilai tes English Proficiency (TOEIC) yang kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya dorongan bagi mahasiswa untuk mencapai standar kemampuan bahasa Inggris baik bahasa Inggris untuk berkomunikasi maupun bahasa Inggris untuk tes English Proficiency. Untuk mendorong meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, maka perlu adanya tambahan pembelajaran seperti Pelatihan (TOEIC). Dengan adanya pelatihan ini mahasiswa akan lebih sering untuk mendengarkan bahasa Inggris secara monolog ataupun dialog dan membaca bacaan sederhana yang sering digunakan dalam kegidupan sehari-hari. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelatihan TOEIC yang diberikan dosen kepada mahasiswa semester akhir guna memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai nilai passing grade yang ditentukan kampus sebagai syarat kelulusan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang akan mengungkap kenyataan adanya pelatihan TOEIC dengan analisa data yang relevan .

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi (Arikunto, 2010). penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini akan mengkaji persepsi mahasiswa tentang pelatihan TOEIC dalam upaya untuk meningkatkan nilai skor yang digunakan sebagai syarat kelulusan sehingga responden dari penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir semester genap tahun 2023/2024 yang telah melaksanakan English Proficiency Test berupa TOEIC dan telah mendapatkan pelatihan TOEIC.

Tahapan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini dengan cara survey dan wawancara kepada responden. Survey dilaksanakan dengan cara melalui pemberian angket dengan google form. Adapun Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan melalui teknik purposive sampling pada mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan TOEIC.

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner tertutup, namun ada 1 pertanyaan yang memberikan kebebasan untuk memberikan respon atau tanggapan. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu: persepsi kualitas pembelajaran dan persepsi manfaat dan kendala training TOEIC.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil dari penelitian ini mencakup pembahasan tentang persepsi mahasiswa terhadap pelatihan *English Proficiency* yaitu TOEIC yang meliputi kemampuan *listening* dan *Reading*. Dalam hasil ini akan memaparkan tentang 2 hal persepsi mahasiswa yaitu persepsi tentang pembelajaran dan persepsi manfaat training TOEIC. Hal ini dapat dilihat dari hasil beberapa aspek kuesioner tertutup dan terbuka seperti, *General Aspect*, *Listening Aspect*, *Reading Aspect*, *Learning Aspect* dan *Beneficial Aspect* yang telah diisi oleh mahasiswa semester akhir yang mengikuti pelatihan TOEIC.

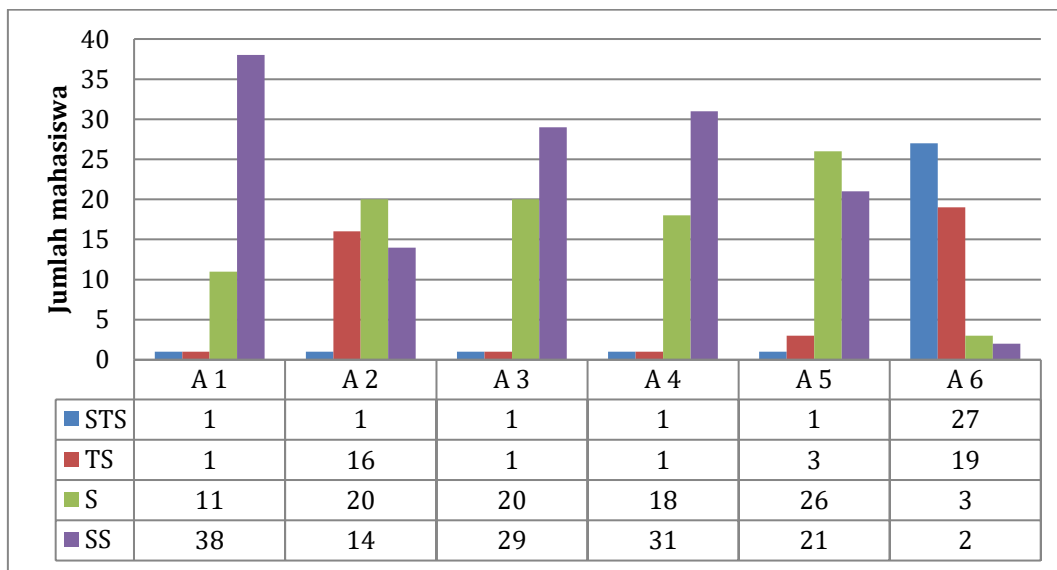
Tabel 1. Hasil kuesioner pada *General Aspect* (GA)

Pada setiap kuesioner tertutup memiliki 4 skala yang harus diisi oleh mahasiswa yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS)

Kode	Pernyataan
GA 1	saya pernah melakukan tes TOEIC
GA 2	saya beberapa kali melakukan tes TOEIC

GA 3	sayamemahamitujuandarites TOEIC
GA 4	saya merasa tes TOEIC penting untuk mengetahui kompetensi Bahasa Inggris saya
GA 5	sayamemahamibagian-bagian yang diujikan pada tes TOEIC
GA 6	saya mendapatkan hasil skor sesuai standar di PPNS

Kuesioner *General Aspect (GA)* melibatkan 6 pernyataan berfokus pada pemahaman mahasiswa secara umum tentang tes TOEIC serta pengalaman mereka mengikuti tes tersebut. Seperti terlihat pada Tabel 1, beberapa pernyataan (GA 3, GA 4, dan GA 5) akan menunjukkan bagaimana persepsi mereka mengenai tes TOEIC yang mencakup manfaat, tujuan, dan esensi dari pelaksanaan tes tersebut.



Gambar 1. Grafik hasil kuesioner *General Aspect*

Pada Gambar 1, grafik hasil kuesioner menunjukkan tren respon mahasiswa terkait pengalaman dan pemahaman mereka mengenai TOEIC. Pada salah satu pernyataan, yaitu GA 1, sebanyak 49 mahasiswa menjawab positif yang berarti 90% mahasiswa sudah pernah ikut tes TOEIC sebelumnya. 34 mahasiswa bahkan pernah beberapa kali mengikuti tes TOEIC. Dari hal tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPNS semester akhir sudah memiliki pengalaman dalam tes TOEIC, sehingga mereka dapat menilai sejauh mana pemahaman mereka tentang tes tersebut. Pernyataan GA 3, GA 4, dan GA 5 merefleksikan bahwa mahasiswa sudah mengetahui pentingnya pelaksanaan TOEIC, mengapa mereka harus mengikuti tes dan pelatihan TOEIC, serta manfaat yang akan mereka dapatkan ketika mereka mengikuti tes dan pelatihan TOEIC. Hal ini terlihat dalam besarnya persentase jawaban positif mahasiswa pada GA 3, GA 4, dan GA 5. Sementara itu, untuk pernyataan terakhir, yaitu GA 6, yang mengkonfirmasi mengenai skor TOEIC, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa skor mereka belum memenuhi standar kelulusan di PPNS. Standar skor TOEIC agar mereka dapat memenuhi persyaratan wisuda yaitu 500. Sebanyak 46 mahasiswa ternyata masih harus meningkatkan skor TOEIC mereka dan mengikuti pelatihan TOEIC.

3.1 Persepsi Mahasiswa Setelah Pelatihan TOEIC

Komposisi tes TOEIC terdiri atas dua Skill, yaitu Listening dan Reading dengan proporsi jumlah soal yang sama banyak dan bobot penilaian yang seimbang. Oleh karena itu, kuesioner yang diisi oleh mahasiswa juga secara terpisah mengupas tuntas secara detail bagaimana persepsi mahasiswa mengenai kedua *Skill* tersebut.

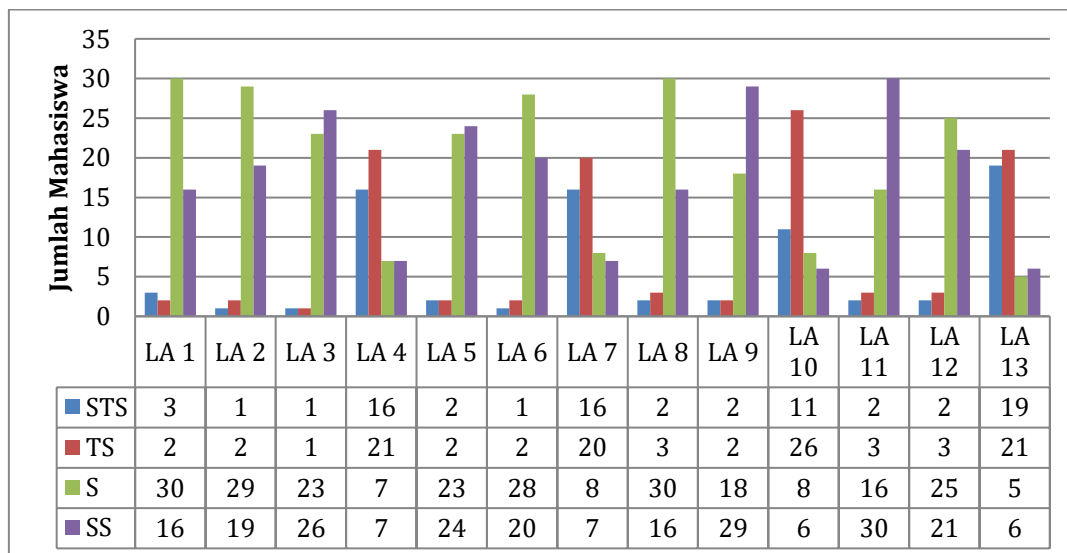
3.1.1 Listening Aspect

Pada kuesioner *Listening Aspect (LA)*, terdapat sebanyak 13 pernyataan yang menggali lebih dalam bagaimana pemahaman mahasiswa secara khusus mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam Listening Part 1 hingga Part 4. Respon mahasiswa terhadap ke 13 pernyataan tersebut juga menggambarkan apakah mahasiswa masih mengalami kesulitan pada saat mendengarkan dan menjawab soal-soal Listening Part 1 hingga Part 4, setelah mengikuti Pelatihan TOEIC. Pada Tabel 2 dapat dilihat sejumlah pernyataan yang menjelaskan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap butir soal Listening.

Tabel 2. Hasil kuesioner pada *Listening Aspect (LA)*

Kode	Pernyataan
LA 1	saya dapat mendengarkan deskripsi gambar pada soal tes TOEIC dengan baik
LA2	saya mampu mengidentifikasi gambar pada soal tes TOEIC dengan baik
LA3	saya dapat menjawab deskripsi gambar pada soal tes TOEIC dengan benar
LA4	saya mengalami kesulitan menjawab deskripsi gambar pada soal tes TOEIC
LA5	saya mampu mendengarkan pertanyaan pada soal tes TOEIC dengan baik
LA6	saya mampu merespon pertanyaan pada soal tes TOEIC dengan benar
LA7	saya mengalami kesulitan menjawab respon pertanyaan pada soal tes TOEIC
LA8	saya mampu mendengarkan percakapan pada soal tes TOEIC dengan baik
LA9	saya mampu menjawab pertanyaan tentang percakapan pada soal tes TOEIC dengan benar
LA10	saya mengalami kesulitan menjawab respon pertanyaan pada soal tes TOEIC
LA 11	saya mampu mendengarkan monolog tentang informasi pada soal tes TOEIC dengan baik
LA12	saya mampu menjawab pertanyaan tentang monolog pada soal tes TOEIC dengan benar
LA13	saya mengalami kesulitan menjawab pertanyaan monolog pada soal tes TOEIC

Hasil kuesioner dapat menggambarkan sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengerjakan soal Listening Part 1 hingga Part 4. Dari item pernyataan ke 3 misalnya: "saya dapat menjawab deskripsi gambar pada soal tes TOEIC dengan benar" sebanyak 49 mahasiswa merespon positif dengan menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan ke 4 yaitu: "saya mengalami kesulitan menjawab deskripsi gambar pada soal tes TOEIC" dimana sebagian besar mahasiswa memilih opsi "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju". Respon positif mengenai hasil pelatihan TOEIC ini terulang pada pernyataan-pernyataan selanjutnya, bahwa mahasiswa merasa mampu menjawab pertanyaan Listening mulai dari *Question and Response (Listening Part 2)*, *Conversation (Listening Part 3)* dan *Short Talk (Listening Part 4)*. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang menjawab positif (Setuju dan Sangat Setuju) yaitu rata-rata sebesar 86,4%.



Gambar 1. Grafik hasil kuesioner *Listening Aspect*

Pada Gambar 1 terlihat tren respon mahasiswa pada setiap pernyataan, dengan kecenderungan bahwa mahasiswa merasa lebih mampu menjawab soal-soal Listening TOEIC setelah mereka mendapatkan Pelatihan TOEIC secara intensive selama 20 Jam. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami monolog, mendeskripsikan gambar, serta memahami percakapan yang ditunjukkan dengan rata-rata persentasi sebesar 13,6%.

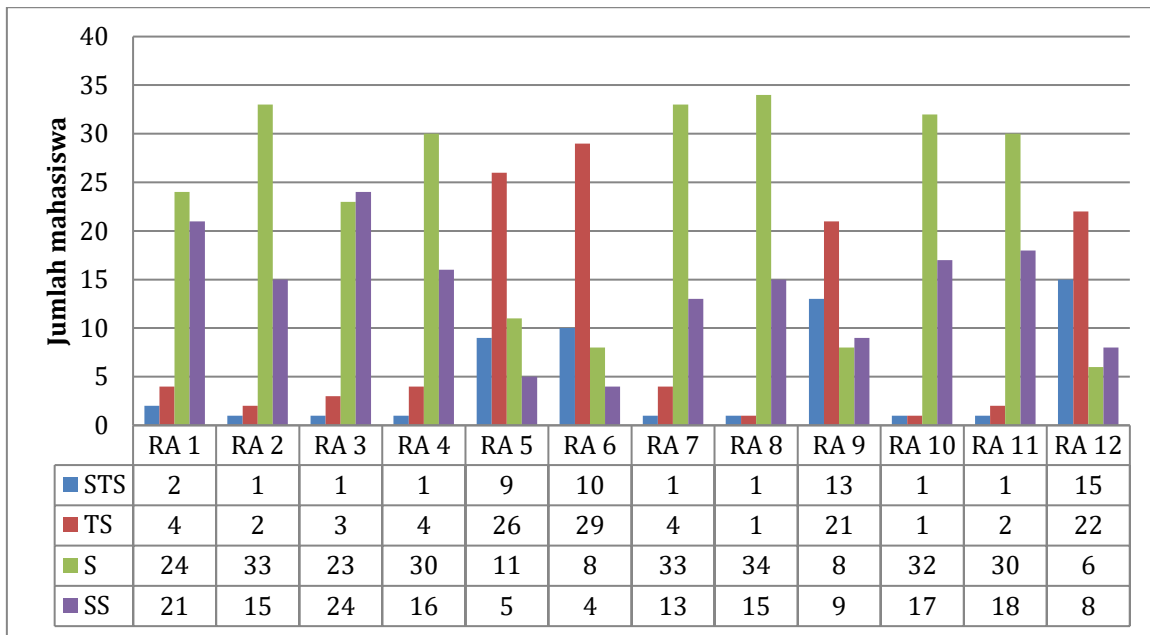
3.1.2 Reading Aspect

Pada kuesioner *Reading Aspect (LA)*, terdapat sebanyak 12 pernyataan yang menggali lebih dalam bagaimana pemahaman mahasiswa secara khusus mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam *Reading Part 5* hingga *Part 7*. Respon mahasiswa terhadap ke 12 pernyataan tersebut juga menggambarkan apakah mahasiswa masih mengalami kesulitan pada saat memahami bacaan dan menjawab soal-soal *Reading Part 5* hingga *Part 7* setelah mengikuti Pelatihan TOEIC. Pada Tabel 3 dapat dilihat sejumlah pernyataan yang menjelaskan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap butir soal Reading.

Tabel 3. Hasil kuesioner pada *Reading Aspect (RA)*

Kode	Pernyataan
RA 1	saya memahami vocabulary bahasa Inggris dengan baik
RA2	saya memahami grammar bahasa Inggris dengan baik
RA3	saya mampu menjawab soal vocabulary dengan benar
RA4	saya mampu menjawab soal grammar dengan benar
RA5	saya mengalami kesulitan menjawab soal tentang vocabulary pada tes TOEIC
RA6	saya mengalami kesulitan menjawab soal tentang grammar pada tes TOEIC
RA7	saya mampu membaca letter/email dengan baik
RA8	saya mampu melengkapi kata/frase pada text dengan benar
RA9	saya mengalami kesulitan dalam menjawab kata/frase yang tepat pada text
RA10	saya mampu membaca teks bahasa Inggris email/pengumuman/informasi/chat dengan baik
RA 11	saya mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks email/pengumuman/informasi/chat dengan benar
RA12	saya mengalami kesulitan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks email/pengumuman/informasi/chat dengan benar

Grafik persepsi mahasiswa pada Gambar 3 menunjukkan sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengerjakan soal *Reading Part 1* hingga *Part 7*. Dari item pernyataan ke 3 misalnya: "saya mampu menjawab soal vocabulary dengan benar" sebanyak 47 mahasiswa merespon positif dengan menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan ke 5 yaitu: "saya mengalami kesulitan menjawab soal tentang vocabulary pada tes TOEIC" dimana sebagian mahasiswa (35) memilih opsi "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju". Respon positif mengenai hasil pelatihan TOEIC ini juga direpresentasikan pada respon mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan selanjutnya, bahwa mereka merasa mampu menjawab pertanyaan Reading mulai dari Vocabulary, Grammar, hingga pemahaman tentang teks fungsional dan *Business Letters*. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang menjawab positif (Setuju dan Sangat Setuju) yaitu rata-rata sebesar 85,4%.



Gambar 3. Grafik hasil kuesioner *Reading Aspect (RA)*

Grafik hasil kuesioner *Listening Aspect* dan *Reading Aspect* tentunya bukan satu-satunya indikator respon positif mahasiswa terhadap Pelatihan TOEIC. Pertimbangan yang lain yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa. Dari hasil wawancara yang lebih mendalam terhadap setiap mahasiswa, diketahui bahwa mahasiswa merasakan manfaat yang signifikan dari pelatihan TOEIC. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa Pelatihan TOEIC membantu mahasiswa untuk lebih memahami analisis jawaban soal *Listening* dan *Reading* TOEIC.

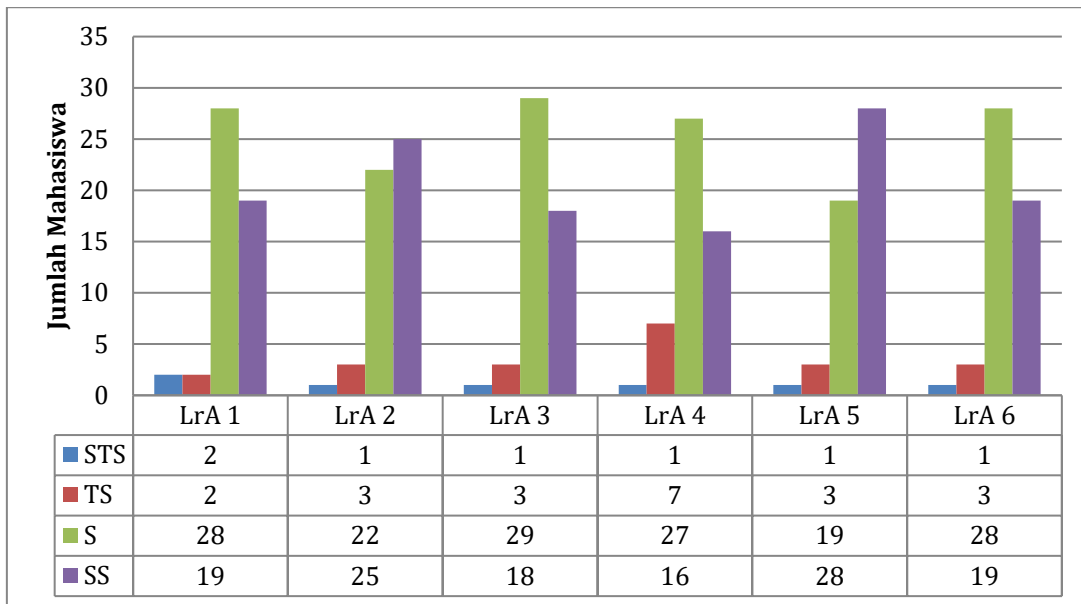
3.1.3 Learning Aspect

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam TOEIC setelah pelatihan diperkuat dengan hasil kuesioner dan wawancara tentang *Learning Aspect*. Pada Tabel 4 dirumuskan bahwa persepsi mahasiswa tentang Pelatihan TOEIC dapat terlihat dari respon dan jawaban mereka terhadap 6 pernyataan. Beberapa pernyataan mengkonfirmasi tentang manfaat Pelatihan TOEIC dan bahwa hal tersebut mendukung kemampuan TOEIC mereka.

Tabel 4. Hasil kuesioner pada *Learning Aspect (LrA)*

Kode	Pernyataan
LrA 1	saya mengikuti pelatihan TOEIC untuk meningkatkan skor sesuai standar di PPNS
LrA2	saya mampu mengikuti pelatihan dengan baik
LrA3	saya mendapatkan materi untuk pelatihan menjawab soal TOEIC dengan baik
LrA4	saya merasa fasilitas kelas/audio/dll untuk pelatihan sudah baik
LrA5	saya merasa tutor menyampaikan pelatihan untuk menjawab soal TOEIC dengan baik
LrA6	saya merasakan manfaat pelatihan TOEIC khususnya bagi kelulusan

Mahasiswa memiliki persepsi bahwa pelaksanaan Pelatihan TOEIC berjalan dengan baik dan mereka mampu mengikuti dengan baik. Hal ini direpresentasikan dalam Gambar 4 dimana sebagian besar mahasiswa merespon positif terhadap pelaksanaan Pelatihan TOEIC. Terlihat dari hasil respon mahasiswa terhadap kuesioner pernyataan "saya mengikuti pelatihan TOEIC untuk meningkatkan skor sesuai standar di PPNS" dan "saya merasakan manfaat pelatihan TOEIC khususnya bagi kelulusan" bahwa mahasiswa sepenuhnya mengerti tujuan diadakan Pelatihan dan tes TOEIC, untuk itu mereka juga dapat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.



Gambar 4. Grafik Kuesioner *Learning Aspect (LrA)*

4. Kesimpulan

Mahasiswa PPNS memiliki respon positif terhadap TOEIC tes dan pelatihannya. Kesimpulan ini ditarik dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan sesudah Pelatihan TOEIC. Sebelum Pelatihan TOEIC, mahasiswa mengisi kuesioner General Aspect. Hasil kuesioner dan wawancara merefleksikan bahwa mahasiswa sudah mengetahui pentingnya pelaksanaan TOEIC, mengapa mereka harus mengikuti tes dan pelatihan TOEIC, serta manfaat yang akan mereka dapatkan ketika mereka mengikuti tes dan pelatihan TOEIC.

Setelah mengikuti Pelatihan TOEIC, mahasiswa menyampaikan opini mereka dalam wawancara serta merespon kuesioner *Listening Aspect* dan *Reading Aspect* yang mencakup pernyataan tentang pemahaman mereka dalam *Listening* dan *Reading*. Hasil yang didapatkan berupa respon positif dimana rata-rata 86,4% mahasiswa dapat menjawab pertanyaan *Listening* TOEIC dan 85,4% mahasiswa mampu memahami bacaan dan menjawab pertanyaan *Reading* TOEIC. Kesimpulan mengenai persepsi positif mahasiswa terhadap TOEIC diperkuat oleh hasil kuesioner *Learning Aspect* dimana mahasiswa memiliki persepsi bahwa pelaksanaan Pelatihan TOEIC berjalan dengan baik dan mereka mampu mengikuti dengan baik. Mereka juga dapat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut karena merasa lebih mampu menjawab soal-soal TOEIC setelah mendapatkan Pelatihan.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Deddy Mulyana. (2005) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Flanagan, L. (2005) *Listening and Speaking Classes for Second Language Learners*. NY: CIEE.
- Raimanu, G. (2020) Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EKOMEN*, 19(2), 3.
- ETS Home. (2014) *Frequently Asked Questions About the TOEIC® Listening and Reading Test*. Retrieved from ETS: https://www.ets.org/toeic/test_takers/listening_reading/faq